

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Acharya, Amitav. 2001. *Constructing a Security Community in Southeast Asia*. London: Routledge.

Adler, Emanuel dan Michael Barnett. 1998. *Security Communities in Theoretical Perspective dalam Security Communities*. Cambridge: Cambridge University Press.

Adler, E. 2005. *Communitarian International Relations: The Epistemic Foundations of International Relations*, London: Routledge.

Adler, E dan M. Barnett. 1998. *Security communities in theoretical perspectives dalam E. Adler and M. Barnett (eds.) Security Communities*, Cambridge: Cambridge University Press.

Archer, Clive. 2001. *International Organizations; Third Edition*, Routledge:New York.

Archer, C. 1983. *International Organization*. New York: Routledge.

Buzan, Barry dan Lene Hansen. 2009. *The Evolution of International Security Studies*. New York: Cambridge University Press.

Buzan, Barry, Ole Waever, and Jaap de Wilde. 1998. *"Security: A New Framework for Analysis"*, Colorado:Lynne Rienner Publisher.

Dougherty, J. E., & Pfaltzgraff, R. L. 1997. *Contending Theories of International Relation*. New York: Happer and Row Publisher.

Folker, Jennifer Sterling. 2003. "Constructivist Approaches" dalam Jennifer Sterling Folker. (2003). *Making Sense of International Relations Theory*. London: Lynne Rienner Publisher.

Galtung, J. 1971. *A Structural Theory of Imperialisme, Journal of Peace*. London: Sage Publication.

Holsti, K. J. 1995. *International Politic: A Framework of Analysis*. New Jersey: New Jersey Prentice Hall.

Hadiwinata, Bob Sugeng. 2007. *Transformasi Isu dan Aktor di dalam Studi Hubungan Internasional: dari Realisme hingga Konstruktivisme*. Dalam Yulius P. Hermawan. 2007. *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jackson, Robert dan George Sorensen, terj. Dadan Suryadipura. 2005. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kartasasmita, G. 1997. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar Pada Masyarakat*. Jakarta: Bapennas.

Mauna, DR. Boer. 2005. *Hukum Internasional: Pengertian, Peranan dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*, Edisi ke-2:PT Alumni.

Matlii, W. 1999. *The Logic of Regional Integration: Europe and Beyond*, Cambridge: Cambridge University Press.

Mc. Clelland, C. A. 1986. *Ilmu Hubungan Internasional*. Jakarta: Rajawali Press.

Naning Ramdlon. 1983. *Cita dan Citra Hak-Hak Asasi Manusia di Indonesia*, Lembaga Kriminologi Universitas Indonesia. Jakarta.

Phillips, Andrew Bradley. 2007. "Constructivism". Dalam Andrew Bradley Phillips (Ed). (2007). *International Relations Theory for the Twenty-First Century An introduction*. USA: Roudledge.

Rudy, T. M. 1998. *Administrasi dan Organisasi Internasional*. Bandung: Refika Aditama.

Soetandyo Wignjosoebroto. 2007. *Hak Asasi Manusia Konsep Dasar dan Perkembangan Pengertiannya dari Masa ke Masa*, Jakarta:Elsam

Terriff, T. 1999. *Security Studies Today*. Cambridge: Polity Press.

Trianita, Hendriati dalam Suryadi Radjab. 2002. *Dasar-Dasar Hak Asasi Manusia*, Jakarta:PBHI.

Zweifel, Thomas D. 2006. *International Organization and Democracy: Accountability, Politics and Power*. Swiss: Swiss Consulting Group, Inc.

Skripsi dan Jurnal:

Ayu, T. D. 2012. Tinjauan Hukum Internasional terhadap Etnis yang Tidak Memiliki Kewarganegaraan: Studi Kasus Etnis Rohingya, Myanmar. Jakarta: Universitas Indonesia.

Bilad, Cecep Zakarias El. 2013. Konstruktivisme Hubungan Internasional: Meretas Jalan Perdamaian Antarparadigma. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Chan, A. 2005. The Development of Muslim Enclave in Arakan (Rakhine) State of Burma Myanmar. SOAS Bulletin of Burma Research, Vol. 3, No. 2 , 397.

Gamez, Kimberly Ramos. 2017. Examining the ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR): The Case Study of Rohingya Crisis. International and European Law. Tillburg University. Tillburg.

Hosang, Lesly Gijbert Christian. 2011. Pandangan Paradigma Realisme, Liberalisme dan Konstruktivisme terhadap ASEAN Political Security Community 2015 sebagai Kerjasama di Kawasan Asia Tenggara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia. Jakarta

Ismanto, Ignatius. Tantangan ASEAN dalam Mengatasi Perdagangan Manusia di Asia Tenggara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Pelita Harapan. Karawaci-Tangerang.

Mohajan, Haradhan. 2018. History of Rakhine State and the Origin of the Rohingya Muslims. Premiere University. Chittagong.

P, Chikita Hesa Nova. 2014. Konstruktivisme dan Chritical Theory dalam Keamanan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Brawijaya. Malang.

Pramono, Sugiarto dan Andi Puworno. 2015. Konstruktivisme dalam Studi Hubungan Internasional: Gagasan dan Posisi Teoritik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Wahid Hasyim. Semarang.

Rahmanto, Tony Yuri. 2017. Prinsip Non-Intervensi Bagi ASEAN Ditinjau Dari Perspektif Hak Asasi Manusia. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Volume 8. 10 Februari 2019

Ramadhani, Bayu Azhari. 2014. Peran OHCHR Dalam Mengatasi Kasus HAM yang Terjadi Pada Etnis Rohingya di Myanmar Tahun 2012. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

Sawal, Indah Anggraini. 2017. Implikasi Krisis Kemanusiaan Rohingya di Myanmar Terhadap Negara-Negara ASEAN. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Tha, M.A Tahir Ba. 2007. A Short History of Rohingya and Kamans of Burma. Jilani, A.F.K, Penerjemah. Kaladan News. Chittagong.

Ula, Syafaritul. 2017. Peran Aktor Non-Negara dalam Hubungan Internasional: Studi Kasus Human Rights Watch dalam Krisis Kemanusiaan di Myanmar. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Dipenogoro. Semarang.

Yani, Yanyan Mochamad. 2006. Hak Asasi Manusia dan Hubungan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Padjajaran. Bandung.

Yumitro, Gonda. 2017. Respon Dunia Internasional terhadap Tragedi Kemanusiaan Rohingya. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Zaimah, Ayu Hannah. 2015. Urgensi Pembentukan Pengadilan Hak Asasi Manusia (HAM) oleh ASEAN Inter-Governmental Commission on Human Rights (AICHR). Fakultas Hukum. Universitas Brawijaya. Malang.

Website:

Akbar, A. (2012, Agustus 17). Okezone News. Retrieved Februari 5, 2019, from <http://news.okezone.com/read/2012/08/17/411/679197/sejarah-masyarakat-Rohingya>

Anak-Anak Rohingya adalah Anak-Anak ASEAN, 9 September 2017, dalam <https://mediaindonesia.com/read/detail/121595-anak-anak-rohingya-adalah-anak-anak-asean> diakses 25 April 2019

Anugrah, A. W. (2009, Februari 8). Retrieved Oktober 14, 2010, from <http://awanxhi.wordpress.com/2009/02/08/17/411/679197/sejarah-masyarakat-Rohingya>

Editorial. Our responsibility to protect the Rohingya. Lancet. com. 2017 Dec 23;390(10114):2740. Available from: <https://www.>

thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736(17)33356-1/ fulltext?
code=lancet-site

Eilish, "Two Months On: Rohingya Refugee Crisis",
<http://www.oxfam.org.nz/blogs/2017/10/26/two-months-rohingya-refugee-crisis>,
diakses pada & Februari 2019.

Human Rights Watch. "All my body was pain".Sexual violence against Rohingya women and girls in Burma. HRW.org. 2017 Nov 6 [cited 2018 May 2]. Available from: <https://www.hrw.org/report/2017/11/16/all-mybody-was-pain/sexual-violence-against-rohingya-women-and-girlsburma>

Krisis Terbaru Rohingya: Bagaimana Seluruh Kekerasan Bermula?, dalam BBC Indonesia, 31 Agustus 2017, dalam <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-41105830> diakses pada 10 November 2018

Jamil, M. M. (2006). Resolusi Konflik: Berbagai Model. Retrieved July 1, 2019, from <http://wmc-iainws.com/home.php>

Medecins Sans Frontieres. *Myanmar/Bangladesh: MSF surveys estimate that at least 6,700 Rohingya were killed during the attacks in Myanmar.* Msf.org. 2017 [cited 2018 Mar 18]. Available from: <http://www.msf.org/en/article/myanmarbangladesh-msf-surveys-estimate-least-6700-rohingya-were-killed-during-attacks>

Medecins Sans Frontieres.. "No one was left" Death and violence against the Rohingya in Rakhine state, Myanmar. Msf.org. 2018 Mar[cited 2018 Mar 18].

Available from: https://www.doctorswithoutborders.ca/sites/default/files/2018_-_03_-_no_one_was_left_-_advocacy_briefing_on_mortality_surveys.pdf

Melacak Asal Usul Etnis Rohingya, dalam *Republika* (Online). Jakarta. 31 Mei 2015. dalam <http://www.republika.co.id/berita/koran/islam-digest-koran/15/05/31/np7roj-melacak-asal-usul-etnis-rohingya>. diakses 21 Oktober 2018.

Perempuan Rohingya diikat ke Pohon dan Diperkosa, Anak-Anak Dipaksa Masuk ke Rumah yang Dibakar, dalam BBC Indonesia, 19 September 2018, dalam <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45568656> diakses pada 15 November 2018

Rohingya Refugees Must be Included in the Formulation and Implementation of Resettlement, Rehabilitation and Repatriation Plans and Processes, dalam FORUM-ASIA, 31 Maret 2018, dalam <https://www.forum-asia.org/?p=26059> diakses pada 7 Februari 2019

Sejarah Persekusi Rohingya, dalam The Conversation, 25 September 2017, dalam <http://theconversation.com/sejarah-persekusi-rohingya-di-myanmar-84520>, diakses 7 Februari 2019

Soeparna, Intan. 2018. The Protection of Women Refugees based on the Prespective of ASEAN Law: The Case of Rohingya Refugees. <https://doi.org/10.22304/pjih.v5n2.a2>. 21 September 2018. 8 November 2018

Undang-Undang dan lain-lain:

2012. Jakarta: Pusat Informasi dan Advokasi Rohingya Arakan (PIARA) PAHAM
Indonesia.

FORUM-ASIA and SAPA Task Force, 2017, *'Have They Passed the Litmus Test:
A Report on the Performance of the ASEAN Human Rights Mechanisms in 2016'*

Piagam ASEAN

Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia 1976